

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dunia Industri semakin berkembang pesat dari waktu ke waktu, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan saat ini, ada banyak tujuan untuk mendirikan perusahaan, salah satunya adalah bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan dari banyaknya perusahaan yang berdiri saat ini, perusahaan harus mampu bersaing dan menghasilkan keuntungan untuk dapat bertahan dengan menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif dibantu oleh tenaga ahli dan teknologi yang semakin berkembang.

Pentingnya dalam perusahaan untuk bisa mengelola pengeluaran dan pemasukan keuangan pada perusahaan, manajemen keuangan ini merupakan kunci untuk keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat bertahan karena itu penting adanya perencanaan keuangan yang baik dalam perusahaan, bagaimana perusahaan tersebut dalam pencatatan dan penilaian keuangan dalam perusahaan dan berpedoman dengan ketentuan yang ada yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Saat menjalankan usaha, perusahaan tidak akan terlepas dari hutang. Perusahaan akan melakukan pembelian secara kredit agar bahan baku, peralatan, perawatan dan kebutuhan lainnya dapat terpenuhi dalam waktu yang bersamaan, karena akan sulit untuk membuat suatu produk jika masih ada yang kekurangan, produk berkualitas yang diinginkan pelanggan tidak terpenuhi, dan tidak mungkin menunda proses produksi karena faktor kekurangan bahan dan alat produk, karena dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan pelanggan, pelanggan akan beralih ketempat lain. Pembelian secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemasok akan menghasilkan hutang. Dalam mengelola keuangan yang baik bagi perusahaan, hal yang diperhatikan dalam hutang yang terjadi dalam perusahaan adalah pengakuan, pencatatan, dan penyajian hutang dalam perusahaan tersebut.

Adapun hutang nantinya harus dibayar oleh perusahaan kepada pemasok agar kerjasama dapat terus berjalan, pembelian kredit ini harus ada kesepakatan antara perusahaan dan pemasok untuk menghindari resiko yang tidak diinginkan, kesepakatan ini akan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Bagi perusahaan untuk membayar hutang tersebut pemasok harus menyiapkan berkas yang ditetapkan perusahaan dan bagi pemasok, perusahaan harus membayar hutang tersebut sesuai dengan kwitansi dan waktu yang telah ditetapkan.

PT Semen Gresik Tbk yang berkantor pusat di Gresik, sebagai perusahaan produsen semen terbesar di Indonesia dengan lokasi tersebar di Gresik, Tuban (Jawa Timur), Padang (Sumatera Barat), dan Tonasa (Sulawesi Selatan), perusahaan ini menjalankan usaha diberbagai lokasi yang dikelola oleh masing-masing pabrik. Salah satu anak perusahaan dari PT Semen Gresik yaitu PT Semen Padang yang berlokasi di Padang yang didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dan merupakan pabrik tertua yang ada di Indonesia, perusahaan ini menghasilkan semen terbaik sejak tahun didirikan dan mengalami peningkatan tiap tahun, karena proses pembuatan semen yang menggunakan bahan-bahan berkualitas

yang berasal dari alam dan tenaga yang ahli dalam bidang ini. Dalam berbisnis PT Semen Padang juga melakukan transaksi pembelian secara kredit, seperti membeli bahan baku, tenaga kerja, perawatan mesin, pembelian mesin dan lain sebagainya, sehingga produksi pembuatan semen dapat berjalan, dari transaksi ini nantinya akan ada hutang pada perusahaan.

Pembelian kredit pada PT Semen Padang terjadi saat pembelian bahan baku untuk pembuatan semen, perawatan mesin pabrik dan pembelian alat spare part, barang akan dikirimkan di gudang, maka Departemen Akuntansi bagian *Account Payable* akan menangani terkait pengakuan dan pencatatan, hutang akan diakui saat *Good Receipt* diterbitkan dari gudang dan akan dilakukan pencatatan transaksi hutang dalam bentuk penjurnalan dalam aplikasi SAP. Selanjutnya untuk penyajian akan ditangani oleh bagian *Reporting* mengambil data dari aplikasi SAP, hutang akan disajikan dalam Laporan Neraca pada kewajiban, untuk hutang dagang akan disajikan pada kewajiban jangka pendek, penyajian ini akan dilakukan setiap akhir bulan untuk diaudit oleh auditor internal, dan akan diaudit setiap akhir tahun yang datanya diambil dari aplikasi SAP.

Tujuan pengauditan ini untuk memeriksa kebenaran dari transaksi yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan, untuk hutang dalam pengauditan yang diperhatikan keberadaan hutang tersebut sudah optimal dalam mendukung berjalannya perusahaan, memeriksa salah saji yang terjadi pada Laporan Keuangan, perusahaan sudah mengelola hutang dengan benar dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang ini akan diaudit Laporan Keuangan disertai bukti transaksi dan bukti pembayaran yang sebenarnya dan jelas. Pengakuan, pencatatan, dan penyajian ini harus berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Pembayaran hutang pada PT Semen Padang akan dilakukan 90 hari sejak dokumen yang diterima bagian Kas dan SCF sudah benar.

Berdasarkan uraian tersebut dan pentingnya penerapan akuntansi dalam aktivitas Hutang Dagang untuk mendukung berjalannya usaha dari PT Semen Padang serta pentingnya pengakuan, pencatatan, dan penyajian akuntansi atas Hutang Dagang disesuaikan dengan PSAK yang berlaku maka Laporan Tugas Akhir ini mengaji tentang **“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS HUTANG DAGANG PADA PT SEMEN PADANG”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka didapat rumusan masalah pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelian barang pada PT Semen Padang?
2. Bagaimana pengakuan, pencatatan dan penyajian hutang dagang pada PT Semen Padang?
3. Bagaimana kesesuaian perlakuan akuntansi hutang dagang pada PT Semen Padang dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)?



### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pembelian barang pada PT Semen Padang.
2. Menjelaskan pengakuan, pencatatan dan penyajian hutang dagang pada PT Semen Padang.
3. Menjelaskan kesesuaian perlakuan hutang dagang pada PT Semen Padang dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

### 1.4 Manfaat

Manfaat dari pembuatan laporan ini adalah :

1. Bagi penulis  
Diharapkan dapat mengetahui dan menerapkan ilmu teori yang didapat penulis dengan praktik di lapangan mengenai perlakuan akuntansi hutang dagang pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan  
Diharapkan dapat memberikan saran dan masukan mengenai perlakuan akuntansi hutang dagang perusahaan.
3. Pihak- pihak lain  
Diharapkan dapat membantu mengenai ilmu perlakuan akuntansi hutang dagang pada perusahaan, dan menjadi bahan referensi.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies